

BAB

5

ISTIQAMAH KUNCI KEBERHASILANKU

KOMPETENSI INTI

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai, dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

KOMPETENSI DASAR:

- 1.2 Meyakini pentingnya sikap optimis dan istiqamah dalam berdakwah
- 2.2 Memiliki sikap optimis dan istiqamah dalam berdakwah sesuai isi kandungan Q.S. al-Lahab (111) dan Q.S an-Nashr (110) dalam kehidupan sehari-hari
- 3.1 Memahami isi kandungan Q.S. al-Lahab (111) dan Q.S an-Nashr (110) tentang problematika dakwah



BACALAH WACANA BERIKUT

Dalam perkembangan Islam di Indonesia dengan beragam suku, budaya dan bahasa dapat dikatakan bahwa Indonesia mampu menjadi salah satu alternatif sumber ilmu pengetahuan agama Islam bagi pencari ilmu mancanegara pada tahun-tahun terakhir ini. Ini dapat dibuktikan dengan semakin bertambahnya pencari ilmu dari luar negeri yang menimba ilmu di berbagai lembaga ilmu pengetahuan agama dari tingkat menengah hingga perguruan tinggi. Membanggakan. Dalam perkembangan agama Islam sendiri bagi warga Indonesia dapat dikatakan meningkat seiring banyaknya orang-orang yang berusaha menambah wawasan keIslamannya dari mulai anak-anak hingga orang tua. Dapat dilihat pada acara-acara televisi, dimana acara-acara religi mengalami perkembangan yang cukup bagus. Acara-acara siraman rohani dan spiritual, tanya jawab keIslaman, musik-musik Islami dan semacamnya telah mampu menjadi salah satu acara televisi yang dinanti mayoritas pemirsa muslim Indonesia.

Munculnya dai-dai muda menjadi penyegar tersendiri dengan perkembangan dakwah di Indonesia. Dengan keragaman sifat dan gaya warga Indonesia menjadikan keberadaan dai-dai ini sangat diperhitungkan. Sehingga kita dapati para dai tersebut berusaha menyampaikan dakwahnya dengan gaya dan metode yang berbeda. Ada yang membawakan dengan sangat serius, ada juga yang menggunakan pengobatan dalam metode dakwahnya, ada pula yang menggunakan musik sebagai sarana dakwah, dan masih banyak lagi hingga gaya dan aksinya menjadi salah satu metodenya. Dan ternyata, keberagaman para dai tersebut dalam menyampaikan dakwahnya ditanggapi positif dan negatif dari berbagai kalangan. Itu adalah sebagian kendala dakwah yang dialami para dai kita di era sekarang.

Berbicara masalah perkembangan dakwah, tentu kita ingat perjuangan Nabi Muhammad Saw. di awal risalahnya. Sehingga kita akan mengatakan bahwa kendala yang dihadapi para dai Indonesia tidaklah seberapa dibandingkan beliau. Ujian fisik dan mental beliau hadapi dengan tabah, tanpa keluhan. Caci maki, celaan, cibiran dan semacamnya telah biasa beliau terima, tanpa balas. Semua hinaan dan ejekan tidak mampu menghentikan kegigihan beliau dalam menyampaikan kebenaran. *Subhaanallah...andai kita dapat meneladani beliau dalam berdakwah.*



UNGKAPKAN RASA KEINGINTAHUANMU

Pernahkah kalian berpikir tentang dakwah di Indonesia? Pernah jugakah kalian berpikir tentang perilaku pelajar akhir-akhir ini? Perkelahian pelajar, narkoba, pergaulan bebas merupakan pokok berita yang sangat memprihatinkan, begitu juga perilaku-perilaku pelajar yang semakin hari semakin tidak sesuai dengan syariat Islam dan budaya bangsa Indonesia. Bahkan mungkin perilaku teman-teman di lingkungan terdekat kitapun juga menambah keprihatian

kita. Sebelum membahas lebih lanjut, tentu masih banyak pertanyaan di benak kalian, cobalah untuk mengungkapkannya dengan menuliskannya pada kolom berikut!

No.	Kata Tanya	Pertanyaan
1		
2		
3		

Dakwah berasal dari kata bahasa Arab **دعا - يدعو - دعوة** yang berarti menyeru. Menurut istilah dakwah adalah ajakan untuk berbuat baik dan beriman kepada Allah Swt sesuai dengan syariat Islam. Dalam perkembangan Islam, dakwah Rasulullah SAW untuk menyeru kepada kebenaran tidak akan pernah kehabisan cerita. Mulai cerita tentang dimulainya tugas dakwah secara sembunyi-sembunyi, kekerasan hati kaum kafir Quraisy, usaha orang-orang kafir untuk menyelakai beliau, sampai beliau diutus untuk hijrah ke Yastrib hingga beliau kembali ke kampung halaman Makkah Al-Mukarramah pada saat fathu Makkah. Rasulullah SAW dengan keluhuran akhlaknya, keindahan tutur kata, kebaikan perilakunya hingga ucapannya yang tidak pernah bohong, mampu menjadikan kaum kafir Quraisy percaya dan memberinya julukan "al-Amiin". Meskipun mereka mengingkarinya dan enggan mengikuti ajaran Islam.

Diantara kisah tentang dakwah Rasulullah adalah saat beliau disiksa secara luar biasa oleh kaum kafir Quraisy tersebut, saat beliau dilempari kotoran, saat beliau dicaci maki, difitnah hingga rencana pembunuhan terhadap beliau yang tak pernah terwujud. Bagaimana Rasulullah SAW menyikapi hal tersebut? Marahkah beliau? Sekali-kali tidak. Beliau sangat sabar, tabah dan mendoakan mereka agar mereka mendapat hidayah.

Optimis dan Istiqamah adalah Inti Perjuangan

Adalah hal yang wajar saat seseorang harus mencapai keberhasilan dengan perjuangan. Dan dalam proses mencapai keberhasilan, kendala dan kesulitan pasti akan ikut mewarnai proses perjuangan. Rasulullah SAW berjuang menyebarkan risalah kebenaran di tengah-tengah kekerasan hati kaumnya. Namun dengan ketabahan dan penuh istiqamah beliau mampu melaluinya. Wali songo berusaha untuk menanamkan tauhid pada penduduk yang masih awam sekali dan dengan istiqamahnya hal tersebut juga dapat dikatakan menuai keberhasilan dan masih banyak lagi kisah yang lain. Maka bagi kita para pelajar, tidak perlu mengeluh apalagi meratapi kesulitan kita untuk mencapai apa yang kita harapkan.

Istiqamah adalah sikap teguh pendirian, dan konsekuen dalam tindakan. Istiqamah adalah sikap hati yang tidak mudah patah, tidak mudah diguncang badai dan istiqamah adalah sikap memegang teguh kebenaran. Seseorang yang istiqamah pastilah tidak akan goyah walaupun diterjang gelombang besar. Maka sikap istiqamah merupakan sikap positif yang harus dimiliki seorang muslim, termasuk pelajar yang sedang dalam masa perjuangan menggapai cita dan asa.

Istiqomah berarti berhadapan dengan segala rintangan, konsisten berarti tetap menapaki jalan yang lurus walaupun sejuta halangan menghadang. Iman dan istiqomah akan membuahkan keselamatan dari segala macam keburukan dan meraih segala macam yang dicintai. Orang yang istiqomah juga akan dianugerahi kekokohan dan kemenangan, serta kesuksesan memerangi hawa nafsu.

Berbicara masalah perjuangan dan keberhasilan, maka sikap optimis dan istiqamah mutlak harus bersanding. Dimana keteguhan hati yang tidak mudah tergoyahkan harus diiringi dengan sikap optimis akan keberhasilan. Sebagai pelajar, hendaknya ia bersikap optimis dan istiqamah dalam menuntut ilmu, melaksanakan kewajiban-kewajibannya, menjalankan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya.

Allah juga memperhatikan pentingnya sikap istiqamah ini, sebagaimana firman-Nya dalam QS. al-Ahqaf ayat 13:

إِنَّ الَّذِينَ قَالُوا رَبُّنَا اللَّهُ ثُمَّ اسْتَقَامُوا فَلَا خَوْفَ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ

Artinya:

Sesungguhnya orang-orang yang mengatakan: (Tuhan kami ialah Allah), kemudian mereka tetap istiqamah maka tidak ada kekhawatiran terhadap mereka dan mereka tiada (pula) berduka cita.

Dalam sebuah hadis yang diriwayatkan Imam Muslim:

عَنْ أَبِي عَمْرٍو، وَقِيلَ : أَبِي عَمْرَةَ سُفْيَانُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ الثَّقَفِيُّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ :
قُلْتُ : يَا رَسُولَ اللَّهِ قُلْ لِي فِي الْإِسْلَامِ قَوْلًا لَا أَسْأَلُ عَنْهُ أَحَدًا غَيْرَكَ قَالَ : اِقْلُ
أَمَنْتُ بِاللَّهِ، ثُمَّ اسْتَقِمَ ۖ رواه مسلم.

Dari Abu 'Amrah Sufyan bin 'Abdullah Al-Tsaqafiy radhiyallahu anhu, ia berkata : “Aku telah berkata : ‘Wahai Rasulullah, katakanlah kepadaku tentang Islam, suatu perkataan yang aku tak akan dapat menanyakannya kepada seorang pun kecuali kepadamu.’ Bersabdalah Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wa Sallam : ‘Katakanlah : Aku telah beriman kepada Allah, kemudian beristiqamahlah kamu.’” (HR. Muslim).

Kedua dalil *naqli* tersebut sangatlah identik. Keduanya mengajarkan pentingnya sikap istiqamah dalam kebenaran. Sehingga tidak ada alasan bagi kita untuk tidak mengamalkannya dalam kehidupan kita. Istiqamah sangat berpengaruh kepada keberhasilan kita. Dalam kaitannya dengan dakwah, maka sikap istiqamah mutlak sangat diperlukan untuk tetap berbuat baik dan dapat menyebarkan kebaikan.



ISI KANDUNGAN QS. AL-LAHAB DAN AN-NASHR TENTANG ISTIQOMAH DALAM BERDAKWAH

QS. Al-Lahab

Ayat	Terjemah	Bunyi ayat
1	Binasalah kedua tangan Abu Lahab dan sesungguhnya dia akan binasa	تَبَّتْ يَدَا أَبِي لَهَبٍ وَتَبَّ (١)
2	Tidaklah berfaedah kepadanya harta bendanya dan apa yang ia usahakan	مَا أَغْنَىٰ عَنْهُ مَالُهُ وَمَا كَسَبَ (٢)
3	Kelak dia akan masuk ke dalam api yang bergejolak	سَيَصْلَىٰ نَارًا ذَاتَ لَهَبٍ (٣)
4	Dan (begitu pula) istrinya, pembawa kayu bakar	وَأَمْرَأَتُهُ حَمَّالَةَ الْحَطَبِ (٤)
5	Yang di lehernya ada tali dari sabut	فِي جِيدِهَا حَبْلٌ مِّنْ مَّسَدٍ (٥)

Di dalam surah ini Allah menceritakan kisah Abu Lahab dan isterinya yang menentang Rasulullah saw. Keduanya akan mendapat kecelakaan dengan dimasukkan ke dalam api neraka sedangkan semua harta kekayaan mereka pada saat itu tidak akan dapat menolongnya, demikian juga segala usaha-usahanya.

Yang dimaksudkan dengan tangan Abu Lahab dalam surah ini ialah diri Abu Lahab sendiri, dan isterinya yang bernama Arwa binti Harb (Umi Jamil saudara Abu Sufyan) digelar dengan gelaran (pembawa kayu api) adalah kerana ia selalu menyebarkan fitnah untuk memburuk-burukkan Nabi Saw. dan kaum muslimin. Betapa perjuangan Rasulullah pada saat ini benar-benar berat mengingat problem dan kendala bersumber dari kerabat beliau sendiri, paman beliau sendiri yaitu Abu Lahab dan isterinya.

Dalam ayat 2 dijelaskan bahwa Abu Lahab pernah mengatakan “jika yang dikatakan oleh anak saudaraku itu benar, maka akan kutebus diriku diriku di hari kiamat nanti dengan isteri dan anakku.” Maka turunlah ayat kedua yang artinya “tidaklah berguna baginya hartanya dan yang ia usahkan (anak-anaknya)

Ayat 4—5 menjelaskan tentang vonis hukuman Abu Lahab yang sudah ditentukan oleh Allah dalam al-Qur’an yaitu kelak ia akan masuk ke dalam bara api yang sangat bergejolak. Hukuman yang demikian juga dialami oleh isterinya yang mendapat julukan pembawa kayu bakar yang di lehernya terdapat tali sabut. Diriwayatkan oleh Sa’id bin Musayyab bahwa dia adalah wanita yang memiliki kalung yang sangat mahal di lehernya. Kemudian ia berkata “*Aku akan mendermakan kalung ini untuk melancarkan permusuhan kepada Nabi Muhammad Saw.*” Dengan demikian Allahpun memberikan siksaan kepadanya di dalam neraka nanti dengan tali dari sabut.

QS. An-Nasr

Ayat	Terjemah	Bunyi ayat
1	Apabila telah datang pertolongan Allah dan kemenangan,	إِذَا جَاءَ نَصْرُ اللَّهِ وَالْفَتْحُ (١)
2	Dan kamu lihat manusia masuk agama Allah dengan berbondong-bondong,	وَرَأَيْتَ النَّاسَ يَدْخُلُونَ فِي دِينِ اللَّهِ أَفْوَاجًا (٢)
3	Maka bertasbihlah dengan memuji Tuhanmu dan mohonlah ampun kepada-Nya. Sesungguhnya dia adalah Maha Penerima taubat.	فَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ وَاسْتَغْفِرْهُ إِنَّهُ كَانَ تَوَّابًا (٣)

Penjelasan Surat

Surat ini memberitahukan tentang dekatnya kematian Rasulullah Saw, maksud ayat 1 dalam surat ini “Ketahuilah oleh kamu Muhammad, bahwa bila Engkau telah menaklukkan kota Makkah, kampong halaman yang telah mengeluarkan kamu, dan orang-orang sudah masuk agama Allah dengan berbondong-bondong, maka perhatian Kami kepadamu telah berakhir, lalu bersiap-siaplan untuk menghadap Kami. Sebab akhirat adalah lebih baik bagimu daripada dunia. Dan kelak, Tuhanmu akan memberimu pemberian dan kamu akan puas.” Itulah sebabnya maka

Allah berfirman “Maka bertasbihlah dengan memuji Tuhanmu dan mohonlah ampun kepada-Nya. Sesungguhnya Dia Maha Penerima tobat.” Semua sudah sepakat bahwa yang dimaksud dengan kemenangan di sini adalah penaklukan kota Makkah. Sebab warga Arab yang tinggal di dusun-dusun menyatakan keIslamannya secara berbondong-bondong, dengan kemenangan Rasulullah Saw dan pasukannya. Mereka meyakini bahwa jika dia (Muhammad Saw) mampu mengalahkan warganya maka dialah benar-benar seorang Nabi utusan Allah.

Surat ini, akan mengingatkan kita awal pada perjuangan Nabi Muhammad di Makkah sebagaimana dijelaskan pada QS. Al-Lahab, dan akhir dari perjuangan beliau adalah *fathu* Makkah, dimana umat Islam mampu memasuki kampung halamannya selama kurang lebih 8 tahun ditinggalkannya demi memperoleh rahmat Allah. Mereka rela meninggalkan sanak keluarga, kampung halaman untuk ikut hijrah bersama Rasulullah ke Yasrib. Namun Allah tidak menyia-nyiakan mereka, hingga memberikan kepada mereka kemampuan dan kemenangan dalam menaklukan Makkah. Sungguh ini merupakan pelajaran berharga bagi kita untuk tidak berputus asa dalam berjuang, yakinlah pasti Allah akan memberikan jalan keluar dan kemenangan jika kita senantiasa istiqamah dalam kebenaran dan menyampaikan kebenaran.



KEMBANGKAN PIKIRANMU!

Diskusilah!

Setelah memahami konsep Islam tentang dakwah, alangkah baiknya kita sempatkan diri kita berdiskusi tentang penanganan beberapa kasus yang kerap terjadi di sekeliling kita. Siapa tahu, hasil diskusi yang kita dapatkan hari ini menjadi motivasi kita untuk menambah kebaikan dan mengurangi keburukan. Siapkan diri kalian dengan berkelompok 4-5 siswa kemudian carilah solusi terhadap permasalahan di bawah ini

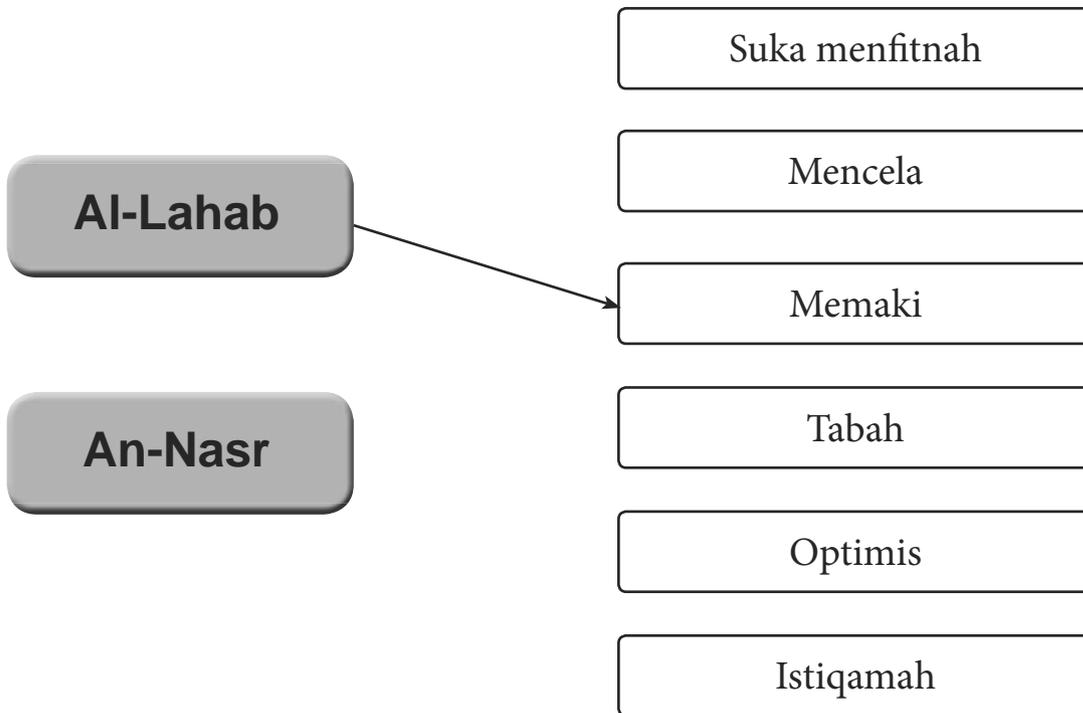
NO	KASUS	PENDAPATMU	SKOR
1	Perkembangan pendidikan Islam kepada para pemuda, sebagai generasi Islam yang akan datang mengalami berbagai macam tantangan diantaranya berkembangnya budaya-budaya yang tidak sesuai dengan syariat Islam. Bagaimana cara kalian menyikapinya selaku pelajar?		

2	Sebulan terakhir ini, sahabatmu sedang tergila-gila dengan grup band asal luar negeri yang sedang ngetren. Jika kalian perhatikan, mulai cara pakaiannya, gerak tubuhnya bahkan topik obrolannya sehari-hari tidak lepas dari grup idolanya tersebut. Menurut kalian apa dampak dari perilakunya tersebut dan bagaimana cara mengingatkannya?		
---	---	--	--

Jangan lupa, untuk menuliskan hasil diskusimu dalam buku tulis atau lembar kerja yang disediakan gurumu. Dan letakkan hasilnya di atas meja agar kelompok lain dapat menilainya secara bergiliran.



Hubungkan surat berikut dengan sifat yang tersirat di dalamnya!



**Masalah dakwah
Pada masa Rasulullah SAW**

1. _____
2. _____
3. _____
4. _____
5. _____



Sikap/solusi Rasulullah

1. _____
2. _____
3. _____
4. _____
5. _____

**Kendala dakwah
Pada masa sekarang**

1. _____
2. _____
3. _____
4. _____
5. _____



**Sikap/solusi yang mesti di-
lakukan**

1. _____
2. _____
3. _____
4. _____
5. _____

Apa perbedaannya?

Pembahasan dakwah tidak akan lepas pada permasalahan kendala dan problematika dakwah. Keberadaan dakwah di era modern tentu memiliki kendala yang berbeda dengan dakwah pada masa Rasulullah Saw. Maka:

1. Cobalah untuk menganalisa *“problematika dakwah di masa modern dan di masa Rasulullah Saw.”*
2. Tulislah poin-poin kendalanya beserta solusi pemecahannya.
3. Tulis pada kertas dan bacalah di depan kelas untuk dapat menambah wawasan teman-temanmu.

Petiklah hikmah!

Setelah mempelajari makna surat al-Lahab dan an-Nasr, kisah perjuangan Rasulullah Saw, pastilah rasa optimis dalam hati dan jiwa kita tentang keberhasilan akan muncul, kesabaran atas kendala yang kita hadapi dalam memperjuangkan kebaikan dan kebenaran serasa sirna. Ketabahan dan keistiqamahan Rasulullah sungguh sangat menginspirasi. Maka lanjutkan pengisian tabel berikut tentang poin-poin isi kandungan QS. al-Lahab dan an-Nasr dan jangan lupa menyertakan hikmah/pelajaran apa yang dapat kita ambil dari isi kandungan tersebut!

QS-Ayat	Isi kandungan	Pelajaran yang dapat dipetik
Al-Lahab Ayat2	Harta kekayaan yang dimiliki Abu Lahab tidak akan dapat menyelamatkan dari siksa Allah karena menghambat dakwah Nabi Muhammad SAW.	Janganlah sekali-kali mengagungkan harta, karena sebanyak apapun harta kita tidak akan berguna bagi kita jika kita menghambat perjuangan Islam

Refleksi diri

Berilah tanda centang (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan perilaku kalian!

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Aku sadar bahwa sikap optimis dan istiqamah sangat diperlukan untuk menggapai keberhasilanku		
2	Aku yakin Allah ridha terhadap hamba yang berusaha istiqamah dalam kebenaran		
3	Aku yakin kejayaan Islam disebabkan oleh sikap istiqamah para mujahidnya		
4	Aku yakin Allah akan senantiasa memberi kemudahan bagi orang-orang yang istiqamah dalam langkahnya		

5	Aku yakin sikap optimis dan istiqamahku akan menumpuhkan rasa percaya diriku		
---	--	--	--

Ternyata “*amar makruf dan nahi mungkar*” tidak hanya dapat dilakukan oleh para da’i yang profesional. Kitapun sebagai pelajar dapat juga melakukannya. Cobalah cermati perilaku-perilaku pelajar yang negatif di sekolahmu. Kampanyekan kebaikan untuk mengingatkannya dengan menulis kata motivasi/peringatan di sebuah kertas dengan tulisan yang menarik. Kemudian, tempelkan kertas tadi di tempat-tempat yang strategis! Namun sebelumnya, kalian dapat mengonsepanya terlebih dahulu seperti contoh pada tabel berikut!

NO	Perilaku negatif yang ditemui	Kata motivasi sebagai dakwah	Tempat untuk menempelkannya
1	Banyaknya pelajar yang suka mengakhirkan waktu sholatnya, dan lebih mementingkan kegiatan ekskulnya	Sudahkah kalian sholat tepat waktu? Allah berfirman.”sesungguhnya	Di tempat kegiatan ekskul / tempat



Rasulullah Saw. bersabda: “*Perumpamaan keadaan suatu kaum atau masyarakat yang menjaga batasan hukum-hukum Allah (mencegah kemungkaran) adalah ibarat satu rombongan yang naik sebuah kapal. Lalu mereka membagi tempat duduknya masing-masing, ada yang di bagian atas dan sebagian di bagian bawah. Dan bila ada orang yang di bagian bawah akan mengambil air, maka ia harus melewati orang yang duduk di bagian atasnya. Sehingga orang yang di bawah tadi berkata: “Seandainya aku melubangi tempat duduk milikku sendiri (untuk mendapatkan air), tentu aku tidak mengganggu orang lain di atas.” Bila mereka (para penumpang lain) membiarkannya, tentu mereka semua akan binasa.*” (HR Bukhari)